



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce terhadap representasi kekerasan dalam tayangan Pesbukers, diperoleh simpulan sebagai berikut: ditemukannya tanda – tanda berupa ikon, indeks dan simbol dalam beberapa gambar dan adegan dalam tayangan Pesbukers. Dalam tayangan pesbukers juga terlihat jelas adanya pelanggaran yang dilakukan para pemain dimana pelanggaran ini terkait dengan etika penyiaran yang terdapat dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS).

Dilihat dari ratingnya program acara ini terbilang cukup baik bahkan sempat mendapatkan penghargaan sebagai program acara komedi terfavorit di ajang Panasonic Gobel Award ke 16 pada tanggal 30 Maret 2013 di Jakarta Convention Center. Dari bulan Juli sampai Agustus program acara ini memiliki rating acara yang cukup yang baik yaitu 1.9 dan memiliki jumlah penonton 945.000 orang. Hal ini membuktikan bahwa program acara pesbuker masih diminati oleh masyarakat.

Pada tayangan program acara pesbukers terdapat beberapa kekerasan secara verbal yang dilakukan oleh para pemainnya. Tindak kekerasan verbal dapat dilihat dari salah satu percakapan antara Raffi dengan Jessica pada episode tanggal 23 Juli 2013 yaitu

**Raffi:** “Kok kamu marah?”

**Jessica:** “ Saya bawaannya kesel aja kalau liat dia, kenapa sih tiap ketemu aku muka kamu suka dijelek – jelekin gitu.”

**Raffi:** “ Jessica muka dia emang gitu.”

**Jessica:** “Tapi muka kamu kaya orang kecelakaan gak dibenerin lagi.”

Dalam percakapan ini dapat dilihat bagaimana tindak kekerasan verbal yang dilakukan oleh Jessica terhadap tokoh Sapri yang diibaratkan mukanya seperti orang yang bekas kecelakaan karena rupanya yang buruk. Selain itu tindak kekerasan secara verbal ini juga dapat dilihat dalam salah satu dialog antara Raffi dan Sapri pada episode tanggal 22 Juli 2013 yaitu

**Raffi:** “Kamu teh siapa?”

**Sapri:** “Masa lupa sama pacara sendiri, kenalin Ratna Galih.”

**Raffi:** “*Penonton di bulan puasa dia suka berbohong, sudah suka bohong masih korengan lagi*”

Dalam dialog ini dapat dilihat bagaimana kekerasan verbal dilakukan oleh Raffi terhadap tokoh Sapri yang menghina dengan kata korengan yang mengibaratkan tokoh Sapri itu orang yang jorok dan kotor.

Masih terdapat beberapa hal tindak kekerasan verbal lainnya yang dilakukan oleh para pemain dalam acara pesbukers ini secara implicit dimana

kekerasan verbal dalam tayangan ini dibalut dengan baik sehingga membuat tindak kekerasan verbal menjadi sebuah hiburan yang menarik bagi penontonnya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan simpulan yang sudah diperoleh, maka saran yang diajukan adalah:

- Bagi akademisi, untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti fenomena ini lebih mendalam seperti menggunakan semiotika dengan paradigma kritis, dimana dapat mengulas lebih dalam mengenai program acara pesbukers di ANTV.
- Bagi praktisi, diharapkan dapat mengetahui perbedaan antara kekerasan verbal dan kekerasan fisik. Untuk pembuat acara pesbukers harap memperhatikan etika dan moral dalam membuat program acar

UMMN